

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Consolidated Interim Financial Statement

31 Maret / *March* 2016

Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit):		<i>Interim Consolidated Financial Statements 31 March 2016, 31 December 2015 and 31 March 2015 (Unaudited):</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andi Esfandiari
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Semangka S-43
Rawa Jati, Pancoran
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Andi Esfandiari
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Semangka S-43
Rawa Jati, Pancoran
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated interim financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's consolidated interim financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated interim financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

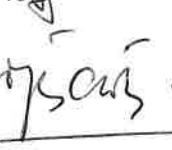
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 2016


Michael W.P. Soeryadjaya

Presiden Direktur/President Director




Andi Esfandiari

Direktur/Director

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED)
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,4	1.144.652	400.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3e,3f,5	25.342	305.282	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	958	78.029	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	40.450	42.065	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	3.431	30.591	Available-for-sale financial assets
Persediaan	3g,7	91.291	190.089	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	32.933	6.197	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		9.641	56.089	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,9	153.647	317.761	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3d,10	-	138.685	Non-current asset held for sale
Aset lancar lainnya		10.870	4.410	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.513.215	1.569.698	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	122.866	117.366	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	39.946	32.099	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	3.017.061	2.838.586	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,10	10.780.709	10.517.639	Investment in equity-accounted investees
Uang muka penyertaan saham		186.081	111.107	Advances for investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3e,20	100.919	105.222	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Properti investasi	3j,3m,11	114.896	114.896	Investment properties
Aset tetap-neto	3i,3k,3l,3m,12	1.121.556	1.189.171	Fixed assets-net
Aset takberwujud		1.262	1.516	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,17e	3.682	3.458	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,13	100.682	100.682	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		6	-	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15.589.666	15.131.742	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		17.102.881	16.701.440	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED)
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,14	18.264	19.935	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	3e,3f,15	21.003	44	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi		-	31.793	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,16	79.261	90.043	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	3o,17b	73.692	78.677	Income tax payable
Utang pajak lainnya	17c	4.879	56.583	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka		2.578	11.306	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,3f,18,36n	34.199	41.905	Derivative financial liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	474.342	704.820	Current maturities of long-term borrowings
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		708.218	1.035.106	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	2.753.841	2.350.562	Long-term borrowings, net of current maturities
Wesel bayar jangka menengah	3e,19	718.190	717.210	Medium term notes
Obligasi Tukar	3e,3f,20	1.033.881	1.049.462	Exchangeable Bond
Liabilitas pajak tangguhan	3o,17e	56.425	50.867	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,21	18.735	17.449	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.581.072	4.185.550	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.289.290	5.220.656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	22	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2.570.074	2.570.074	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22	(5.905)	(5.905)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3t,26	21.967	19.732	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f, 24	1.497.244	1.535.999	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8	(174.441)	(356.702)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3h, 24	(480.727)	(466.954)	Cash flow hedge reserve
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3h,3i,3k,24	368.861	368.861	Revaluation reserves of associates' fixed assets
Komponen ekuitas lainnya	25	12.105	13.171	Other equity components
Saldo laba		6.818.469	6.582.350	Retained earnings
EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		10.898.944	10.531.923	NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	27	914.647	948.861	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.813.591	11.480.784	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.102.881	16.701.440	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/Periods ended 31 March		
		2016	2015	
PENDAPATAN NETO	3n,28	230.956	1.073.862	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(206.395)	(793.608)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		24.561	280.254	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	30	(49.746)	(76.424)	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA USAHA		(25.185)	203.830	OPERATING (LOSS) PROFIT
Bagian neto atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,10	144.814	139.599	Net share of profit of equity-accounted investees
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3s	72.838	7.004	Dividend, interest and investment income
Kerugian nilai wajar atas obligasi tukar	3e,20	(23.902)	-	Loss on fair value of exchangeable bonds
Kerugian atas nilai wajar <i>equity swap</i>	3e,20	(4.303)	-	Loss on fair value equity swap
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	3f	140.854	(118.382)	Net gain (loss) on exchange rate differences
Beban bunga	3s	(66.887)	(72.398)	Interest expense
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3e, 36n	7.657	372	Net gain on derivative financial instruments
Pendapatan (beban) lainnya - neto		2.296	(493)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		248.182	159.532	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3o,17f	(7.986)	(43.260)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		240.196	116.272	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3p	-	(127)	Remeasurements of defined benefit obligation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3h,3p	395	939	Remeasurements of defined benefit obligation
		395	812	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	178.685	(159.187)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(48.949)	46.720	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3h	-	(3.420)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(4.397)	212.579	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3e,3h	(13.774)	(184.456)	Net change in fair value of cash flow hedges
		111.565	(87.764)	
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		111.960	(86.952)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		352.156	29.320	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015 (CONTINUED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/Periods ended 31 March		
	2016	2015	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	235.724	8.785	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	4.472	107.487	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>240.196</u>	<u>116.272</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	365.852	(92.412)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(13.696)	121.732	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>352.156</u>	<u>29.320</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3q,31	87	3 <i>Earning per share basic (whole Rupiah)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)

PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)

PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Restated balance as of 31 December 2015
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.551)	(20.551)	Dividend distributed to non-controlling interest
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	-	2.235	-	-	-	-	-	-	-	2.235	-	2.235	Share-based payments (Note 26)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.066)	-	-	(1.066)	33	(1.033)	Other equity components
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	235.724	235.724	4.472	240.196	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(38.755)	182.261	(13.773)	-	-	-	395	130.128	(18.168)	111.960	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	271.297	2.570.074	(5.905)	21.967	1.497.244	(174.441)	(480.727)	368.861	12.105	20.000	6.798.469	10.898.944	914.647	11.813.591	Balance as of 31 March 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)

PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)

PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company															
				Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	5.626.395	10.508.192	564.240	11.072.432	Balance as of 31 December 2014
Efek implementasi PSAK 24 (revisi 2013)					364						450	814	555	1.369	Effect of implementation of new PSAK 24 (revised 2013)
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	-	846	-	-	-	-	-	-	-	846	-	846	Share-based payments (Note 26)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(71.667)	-	-	(71.667)	(17.374)	(89.041)	Other equity components
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.785	8.785	107.487	116.272	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	245.016	(162.608)	(184.456)	-	-	-	851	(101.197)	14.245	(86.952)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	271.297	2.570.074	-	7.176	1.283.480	483.976	(429.293)	382.989	119.593	20.000	5.636.481	10.345.773	669.153	11.014.926	Balance as of 31 March 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/Periods ended 31 March		
	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	503.606	1.287.431	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(208.066)	(800.704)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.227)	(28.275)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(18.837)	75.892	Cash payments for other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	2.699	16.444	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(55.626)	(62.184)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.582)	6.680	Income tax paid
Kas netto dari aktivitas operasi	204.967	495.284	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	76.787	61.348	Dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	(12.902)	(2.118)	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka proyek	-	983	Changes in advances for project
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	97.572	-	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(74.975)	31.386	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(277)	(53.644)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi pada penyertaan saham	-	(7.906)	Placement in investment in shares of stocks
Penerimaan dari penjualan aset tetap	165	584	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto dari aktivitas investasi	86.370	30.633	Net cash from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	613.392	25.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(323.586)	(500.747)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(5.520)	-	Payment of transaction cost
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	164.114	(36.863)	Changes in restricted cash
Kas netto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	448.400	(512.610)	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	739.737	13.307	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	4.417	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal periode	400.500	537.772	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.144.654	551.079	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0948697 tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 10 June 2015 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association to conform with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 dated 6 July 2015 and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0948697 dated 6 July 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantations, telecommunications, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications support services, and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Tn. Sandiaga S. Uno.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno
Komisaris independen	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:	
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	Andi Esfandiari
Direktur Independen	Ngo, Jerry Go
Komite audit:	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Alida Basir
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 22 April 2015, Sandiaga S. Uno telah mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Sandiaga S. Uno sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Presiden Direktur.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 137 dan 129 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Sandiaga S. Uno.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Board of commissioners:
Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	President Commissioner
Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno	Commissioner
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Commissioner
Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Michael W.P. Soeryadjaya	Michael W.P. Soeryadjaya	Directors:
Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	President Director
Ngo, Jerry Go	Ngo, Jerry Go	Director
		Independent Director
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Audit committee:
Alida Basir	Alida Basir	Chairman
Ludovicus Sensi W.	Ludovicus Sensi W.	Member
		Member

On 22 April 2015, Sandiaga S.Uno submitted his resignation as President Director to the Company. Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 10 June 2015, the shareholders approved the resignation of Sandiaga S. Uno as President Director and appointed Michael W.P Soeryadjaya as President Director.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 137 and 129 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 111 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

1. GENERAL (continued)

d. Management Employee Stock Option Program

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 22 February 2013, as notarized in the Notarial Deed No. 111 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with detail as follows:

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2016 %	31 Desember/ December 2015 %		31 Maret/ March 2016 Rp	31 Desember/ December 2015 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2005	1.959.224	2.108.134
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2003	719.497	709.854
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99,84	99,84	2005	1.889.985	1.821.645*
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2007	91.131	87.142
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73,68	73,68	2007	1.315.200	1.524.795
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	27.774	27.810
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	27.774	27.810
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	29.270	29.307
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	45	45	2015	869.254	880.444
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment	86,49	86,49	-	1.159.660	1.186.156
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	-	73.445	68.122

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2016 %	31 Desember/ December 2015 %		31 Maret/ March 2016 Rp	31 Desember/ December 2015 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2004	256.711	258.781
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60	60	2007	79.432	79.402
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50	50	2008	287.507	315.178
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Tidak beroperasi/Dormant	50	50	1993	1.171	1.171
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	0,01	0,01	-	73.445	68.122
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99,67	99,67	2001	29.553	29.144
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60	60	2008	90.985	86,967
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	2006	1.314.506	1.524.088
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	55	55	2015	869.254	880.444

Walaupun, Grup memiliki kepemilikan kurang dari 50% di TWU, direksi Perusahaan meyakini bahwa Grup memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melapaskan mayoritas anggota direksi atau manajemen kunci TWU lainnya. Oleh karena itu, Grup berkesimpulan bahwa Grup memiliki pengendalian atas TWU.

Although, the Group owns less than 50% of ownership interest in TWU, the directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of TWU's board of directors or other key members of TWU management. Accordingly, the Group concludes it has control over TWU.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara propektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 12 - estimasi manfaat ekonomis aset tetap;
- Catatan 13 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*;
- Catatan 17 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 21 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 12 - the estimated useful lives of fixed assets;*
- *Note 13 - key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on goodwill;*
- *Note 17 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards; and*
- *Note 21 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: Kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: Input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 - properti investasi
- Catatan 20 - obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 34 - instrumen keuangan.

f. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**e. Use of judgements, estimates and assumptions
(continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 11 - investment property
- Note 20 - exchangeable bonds and equity swap
- Note 34 - financial instruments

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion in equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 4 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 65 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 67 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- ISAK 30

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2016

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- : Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/*Equity Method in Separate Financial Statements*
- : Segmen Operasi/*Operating Segment*
- : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/*Related Party Disclosure*
- : Properti Investasi/*Investment Property*
- : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Associates and Joint Venture*
- : Aset Tetap/*Fixed assets*
- : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/*Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization of Intangible Assets*
- : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/*Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits*
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error*
- : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payments*
- : Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements*
- : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/*Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations*
- : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities*
- : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- : Pungutan/*Levies*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Saat dikeluarkannya laporan keuangan interim konsolidasi ini, tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut diatas terhadap posisi keuangan dan hasil operasional konsolidasian Perusahaan.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perusahaan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- | | |
|--|---|
| - PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/
Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements |
| - ISAK 31 | : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK13: Investment Property |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | |
|---|--|
| - PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Agrikultur: Tanaman Produktif/Agriculture: Bearer Plants |
| - PSAK 69 | : Agrikultur/Agriculture |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional konsolidasian Perusahaan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Changes in accounting policies (Continued)

As of the issuance of these consolidated interim financial statements, there is no significant implication from the adoption of above mentioned accounting standards and interpretations, to the Company's consolidated financial position and operating results.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2016, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup (lihat Catatan 2f).

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group (see Notes 2f).

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

A business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded as additional paid-in capital.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui dalam laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Non-current assets held for sale

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

The Group's classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen campuran dimana suatu kontrak instrumen keuangan mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya [lihat Catatan 3.e.(6) (b)].

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

This category includes hybrid instruments which a financial instrument contract contains one or more embedded derivative.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised [see Notes 3.e.(6) (b)].

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar dan liabilitas keuangan derivatif.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss (continued)**

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

This category includes exchangeable bonds and derivative financial liabilities.

Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and bank loans and finance lease payable.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

**Financial liabilities carried at amortised cost
(continued)**

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less its transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transfer suatu aset keuangan di mana pengendalian atas aset masih dipertahankan, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup atas aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(4) Derecognition (continued)

In a transfer of financial asset in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets is amounted to the changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment of financial assets

At the date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang di diskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

- (a) Financial assets carried at amortized cost

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulasi di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia dijual ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available for sale financial assets to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.276	13.795	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	9.830	9.751	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.162	10.064	Australian Dollar (AUD) 1

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions and balances in foreign currencies

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan termasuk seluruh biaya perolehan persediaan yang terjadi, produksi atau biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas

Kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas terdiri dari kepemilikan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni dan 30 September, sehubungan dengan perbedaan batas penyelesaian laporan keuangan di perusahaan asosiasi, Grup menggunakan estimasi dalam menentukan laba rugi dari entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan informasi publik yang ada pada saat pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

h. Investments in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees comprise interests in associates and joint ventures.

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

Associates and joint ventures are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and joint ventures post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and joint ventures are adjusted against the carrying amounts of the investments.

For period ended 31 March, 30 June and 30 September, in connection with different timeline in completion for associates' financial statement, the Group uses estimate to recognize profits or losses of the associates by using available public information at that time.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in equity - accounted investees (continued)

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Investments in equity-accounted investees are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in equity-accounted investees in which significant influence or joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where the revaluation model is used for the subsequent measurement.

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the profit or loss as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai penyewa, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada indikasi, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held by the Group under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, the Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas goodwill ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the profit or loss unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

o. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

Service revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

o. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban Perseroan atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transaction calculated based on gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

p. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan mengadopsi ketentuan dari PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, pengakuan dalam laba rugi dengan menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum vested diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan ini dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group adopts the provisions of PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, such remeasurements were recognized in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period.

Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

s. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga dari dana yang diinvestasikan, penghasilan dividen, laba dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya keuangan terdiri dari beban keuangan dari pinjaman, kerugian dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat melalui laba rugi, dan rugi penurunan nilai yang diakui atas aset keuangan (kecuali piutang usaha).

Laba rugi selisih kurs disajikan secara neto apakah sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan tergantung pergerakan jumlah selisih kurs apakah menghasilkan laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision makes.

s. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, dividend income, gains on the disposal of financial assets classified as available-for-sale, and fair value gains on financial assets/financial liabilities carried at fair-value through-profit-or-loss.

Finance costs comprise interest expense on borrowings, losses on disposal of available-for-sale financial assets, fair value losses on financial assets/financial liabilities carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade receivables).

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized in profit or loss using the effective interest method. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen karyawan Grup yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan Manajemen (MESOP). MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Share based-payments

The Company granted share options to the Group's eligible employees through the Management Employee Stock Option Plan (MESOP). The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensations with market conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.131	117	Rupiah
Dolar AS	16	27	US Dollar
Jumlah kas	1.147	144	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	65.677	71.114	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	31.314	47.429	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	29.535	550	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	14.871	13.840	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	8.375	16.531	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank ANZ Panin		377	PT Bank ANZ Panin
PT Bank UOB Indonesia	575	131	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	376	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	171	1.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, NA	126	130	Citibank, NA
PT Bank Central Asia Tbk.	103	102	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	98	98	PT Bank Mega Tbk.
	151.221	151.473	
Dolar AS			US Dollar
DBS Bank Ltd.	203.453	81.540	DBS Bank Ltd.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	53.777	6.296	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	20.342	9.930	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk.	13.367	21.386	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	5.714	3.820	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.507	9.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, NA	392	475	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	232	242	PT Bank Mega Tbk.
	300.784	133.273	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	23	23	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	80	58	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	452.108	284.827	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	60.195	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada	50.162	-	PT Bank Mayapada
PT Bank DBS Indonesia	50.000	30.000	PT Bank DBS Indonesia
	160.357	30.000	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito berjangka di bank pihak ketiga (lanjutan)			Time deposits in third party banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	464.660	68.975	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk.	53.104	-	PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	13.276	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	13.795	PT Bank Permata Tbk.
	<u>531.040</u>	<u>85.529</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>691.397</u>	<u>115.529</u>	Total time deposits
	<u>1.144.652</u>	<u>400.500</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	7,25% - 8,50%	7,20% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,30% - 1,00%	0,40% - 2,75%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	28.914	8.046	Rupiah
Dolar AS	70	300.907	US Dollar
	<u>28.984</u>	<u>308.953</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.642)	(3.671)	Less: allowances for impairment losses
	<u>25.342</u>	<u>305.282</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	3.671	3.630	Beginning balance
Mutasi	(29)	41	Movement
	<u>3.642</u>	<u>3.671</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

All trade receivables as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (a)	74.512	74.512	PT Asetama Capital (a)
Lainnya	956	1.185	Others
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(35.126)	(35.126)	Less: allowances for impairment losses
	40.342	40.571	
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	108	1.494	Others
	40.450	42.065	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Adaro Energy Tbk	-	23.857	PT Adaro Energy Tbk
PT Adaro Strategic Capital	-	37.844	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	-	15.086	PT Adaro Strategic Lestari
Lainnya	958	1.242	Others
	958	78.029	
Jumlah bagian lancar	41.408	120.094	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services	31.475	32.099	PT Multiline Shipping Services
PT Prime Asia Capital	8.471	-	PT Prime Asia Capital
	39.946	32.099	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Agro Maju Raya (b)	84.219	78.719	PT Agro Maju Raya (b)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)	27.340	27.340	PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)
PT Baskhara Utama Sedaya (d)	11.307	11.307	PT Baskhara Utama Sedaya (d)
	122.866	117.366	
Jumlah bagian tidak lancar	162.812	149.465	Total non-current portion
	204.220	269.559	

Informasi tambahan:**Additional information:**

- a. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi.

- b. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR) untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp65.386. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

- a. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC of an aggregate principal amount up to Rp100,000. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter.

- b. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR) to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp65,386. This loan will due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp35.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

- c. Pada tanggal 21 November 2014, yang terakhir diubah pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan dan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, menandatangani perjanjian pinjaman dengan TLG untuk jumlah maksimal sebesar Rp27.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga wajib dibayar pada saat perjanjian berakhir.
- d. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas *Mezzanine Term Loan* menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun.
- e. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) sebesar Rp8.471 (lihat catatan 8). Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PT Prime Asia Capital.

Manajemen berkeyakinan bahwa selain piutang non-usaha ke PT Asetama Capital, tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk piutang non-usaha lainnya, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk untuk sisa piutang non-usaha tersebut.

6. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

On 28 September 2015, as latest amended on 14 March 2016, the Company reentered into a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR of an aggregate principal amount up to Rp35,333. This loan will due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

- c. On 21 November 2014, as latest amended on 1 November 2015, the Company and PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, entered into a loan agreement with TLG for an aggregate principal amount up to Rp27,000. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The interest shall be paid on maturity date of the agreement.
- d. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide Shareholder Loan to Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into new issued shares. The loan bears interest on quarterly basis at 16% per annum.
- e. On 2 February 2016, SSB signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital in relation to defer payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) amounting to Rp8,471 (see Note 8). The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PT Prime Asia Capital.

Management believes that except for the non-trade receivable to PT Asetama Capital, there is no indication of impairment for other non-trade receivables, and therefore, no allowance for impairment loss on those remaining non-trade receivables is provided.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Persediaan barang jadi	81.029	159.932
Bahan baku	4.551	23.135
Bahan kimia	4.023	3.918
Suku cadang	1.688	3.104
	<u>91.291</u>	<u>190.089</u>

7. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Chemical
Spare parts

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD12.000.000 dan USD12.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. INVENTORIES (continued)

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000 and USD12,000,000, respectively. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

All inventories as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup terdiri dari investasi atas instrumen ekuitas dari entitas berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group's available-for-sale financial assets comprise of investments on equity instruments of the following entities:

	31 Maret / March 2016			31 Desember / December 2015		
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value
Lancar / Current						
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	-	-	-	27.197	27.197	27.197
PT Laju Kencana Murni	-	-	-	171	171	171
Lainnya / Others	2.000	2.000	3.431	2.000	2.000	3.223
	<u>2.000</u>	<u>2.000</u>	<u>3.431</u>	<u>29.368</u>	<u>29.368</u>	<u>30.591</u>
Tidak lancar / Non-current						
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	1.654.996	1.654.996	1.484.871	1.654.996	1.654.996	1.518.790
PT Adaro Energy Tbk.	984.405	984.405	1.006.377	984.405	984.405	803.542
Interra Resources Ltd., Singapura/ Singapore	250.346	110.562	69.434	250.346	110.562	65.007
Heyokha Chief	202.445	202.445	187.436	202.445	202.445	187.436
Sihayo Gold Plc., Australia	121.943	16.692	41.502	121.943	16.692	36.991
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	120.000	120.000	108.696	120.000	120.000	108.696
Finders Resources Ltd., Australia	84.762	74.762	64.525	84.762	74.762	63.904
PT Batu Hitam Perkasa	28.123	28.123	28.123	28.123	28.123	28.123
PT Gilang Agung Persada	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818
Lainnya / Others	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279
	<u>3.473.117</u>	<u>3.218.082</u>	<u>3.017.061</u>	<u>3.473.117</u>	<u>3.218.082</u>	<u>2.838.586</u>
	<u>3.475.117</u>	<u>3.220.082</u>	<u>3.020.492</u>	<u>3.502.485</u>	<u>3.247.450</u>	<u>2.869.177</u>

Mutasi nilai wajar selama periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the period of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

31 Maret / March 2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Nilai wajar tersedia/ <i>Fair value is readily available</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	108.696	-	-	-	108.696	6,97%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	63.904	-	621	-	64.525	7,11%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	36.991	-	4.511	-	41.502	18,14%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	803.542	-	202.835	-	1.006.377	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	65.007	-	4.427	-	69.434	15,67%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	1.518.790	-	(33.919)	-	1.484.871	18,89%
Heyokha Chief (HC) (*)	187.436	-	-	-	187.436	-
Lainnya/Others	3.223	-	208	-	3.431	-
2.787.589	-	-	178.683	-	2.966.272	
Nilai wajar tidak tersedia/ <i>Fair value is not readily available</i>						
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	(27.197)	-	-	-	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	23.818	4,17%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	28.123	-	-	-	28.123	16,67%
Lainnya/Others	2.450	(171)	-	-	2.279	0,01% - 1,00%
81.588	(27.368)	-	-	-	54.220	
2.869.177	(27.368)	-	178.683	-	3.020.492	

(*) informasi nilai wajar belum tersedia pada tanggal 31 Maret 2016

(*) the fair value information is not readily available as of 31 March 2016

31 Desember / December 2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Nilai wajar tersedia/ <i>Fair value is readily available</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	201.739	-	(93.043)	-	108.696	6,97%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	72.091	(10.000)	1.813	-	63.904	7,11%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	16.692	-	20.299	-	36.991	18,14%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.622.686	-	(819.144)	-	803.542	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	121.887	(75.555)	18.675	-	65.007	15,67%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	-	120.525	(136.206)	1.534.471	1.518.790	18,89%
Heyokha Chief (HC)	-	202.445	(15.009)	-	187.436	-
Lainnya/Others	2.964	-	259	-	3.223	-
2.038.059	322.970	(85.555)	(1.022.356)	1.534.471	2.787.589	
Nilai wajar tidak tersedia/ <i>Fair value is not readily available</i>						
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	23.818	4,17%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	-	28.123	-	-	28.123	16,67%
Lainnya/Others	2.450	-	-	-	2.450	0,01% - 1,00%
53.465	28.123	-	-	-	81.588	
2.091.524	351.093	(85.555)	(1.022.356)	1.534.471	2.869.177	

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Nilai wajar investasi pada AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders dan HC terutama didasarkan pada kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasian pada Bursa Efek yang bersangkutan.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham di AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders dan HC, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali investasi di Finders dan IRL manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

1. Kepemilikan langsung Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, MCG dan Kendall Court Resources Investments Ltd (Kendall Court) menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000

Sehubungan dengan obligasi konversi, Perusahaan telah melaksanakan haknya sehingga memperoleh 101.029.412 saham MCG pada saat Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Juni 2015 dengan total nilai perolehan sebesar Rp198.485.

Selain hal diatas, selama tahun 2015, Perusahaan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dan membeli saham baru dari pasar sehingga memperoleh tambahan sebanyak 161.172.476 saham MCG dengan total nilai perolehan sebesar Rp120.525.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The fair values of investments in AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders and HC are mainly based on the quoted market prices of the underlying invested securities at the respective Stock Exchange.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for shares in AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders and HC, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

As of 31 March 2016, except for the investment in SIH and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

As of 31 December 2015, except for the investment in Finders and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. The Company's direct ownership

On 27 January 2015, the Company, MCG and Kendall Court Resources Investment Ltd (Kendall Court) entered into a Deed of Consent and Transfer whereby Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.

In relation with the convertible bond, the Company has exercised its right to acquire 101,029,412 of MCG's shares upon its Initial Public Offering on 19 June 2015 with total acquisition cost of Rp198,485.

In addition, during 2015, the Company exercised its option right and purchase new shares from market to acquire 161,172,476 additional shares of MCG with total acquisition cost of Rp120,525.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) (lanjutan)

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

Sebagaimana didiskusikan di Catatan 10, kepemilikan TKJ pada MCG telah terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%.

Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.335.986
Nilai tercatat investasi di entitas asosiasi (MCG)-Catatan 10	(251.771)
Goodwill dari akuisisi TKJ (Catatan 13)	(52.774)
Laba atas efek dilusi	<u>1.031.441</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,89%.

Heyokha Chief (HC)

HC adalah reksadana yang menginvestasikan pada peluang-peluang bisnis di Indonesia. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD15.000.000 di HC. Nilai aset bersih pada 31 Desember 2015 adalah sebesar USD13.587.226.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Agung Indonesia Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Esa Paksi Kusuma dan para penjual lainnya. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli sebanyak 1.795.148 lembar saham BHP. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal di BHP sebesar Rp28.123.

BHP memegang kepemilikan efektif sebesar 5% di PT Paiton Energy - salah satu pembangkit listrik utama untuk Jawa dan Bali.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

Pada tanggal 7 Juli 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di KMK dan 0,32% saham kepemilikan di LKM; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Perjanjian tersebut telah diamandemen untuk perubahan nilai penjualan menjadi sebesar USD7.236.570 (setara dengan Rp97.572).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) (lanjutan)

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

As discussed in Note 10, TKJ's ownership in MCG has diluted from 25.70% to become 16.49%.

The calculation on the dilution effect is as follows:

Fair value of investment on Initial Public Offering	1.335.986
Carrying value of investment in an associate (MCG)-Note 10	(251.771)
Goodwill on acquisition of TKJ (Note 13)	(52.774)
Gain on dilution effect	<u>1.031.441</u>

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.89%.

Heyokha Chief (HC)

HC is a fund mainly invests in opportunities with a focus in Indonesia. In 2015, the Company invested USD15,000,000 in HC. The net asset value as of 31 December 2015 is USD13,587,226.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

On 14 July 2015, the Company together with PT Agung Indonesia Mandiri signed a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Esa Paksi Kusuma and other sellers. Based on the agreement, the Company will purchase 1,795,148 shares of BHP. As of 31 December 2015, the Company has invested Rp28,123 in BHP.

BHP holds effectively 5% ownership in PT Paiton Energy - an independent electrical power producer on the Java and Bali grid.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

On 7 July 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), subsidiary, entered into as Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in KMK and 0.32% ownership in LKM; both are the shareholder of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. The agreement was subsequently amended with revision for the sale price to become USD7,236,570 (equivalent to Rp97,572).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT
Laju Kencana Murni (LKM) (lanjutan)

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT
Laju Kencana Murni (LKM) (continued)

SSB telah menerima seluruh pembayaran untuk
pembayaran perjanjian jual beli ini, kecuali untuk
sejumlah IDR8.471 yang telah dirubah menjadi
pinjaman (Catatan 6).

SSB received all the settlement proceed for the Shares
Conditional Sale and Purchase agreement, except for
the amount of IDR8,471 which has been converted as
loan (Note 6)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	7	19
Dolar AS		
Natixis	66.690	289.821
PT Bank UOB Indonesia	73.470	13.914
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	13.480	14.007
	153.640	317.742
	153.647	317.761

Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
US Dollar
Natixis
PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.,
Hong Kong

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kas
yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas
atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang
terkait (Catatan 18).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the
restricted cash is collateral for long-term borrowings
with the respective banks (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kepemilikan di ventura bersama (BDP dan SIF)	81.588	68.131	Interest in joint ventures (BDP and SIF)
Kepemilikan di entitas asosiasi	10.699.121	10.449.508	Interest in associate
	<u>10.780.709</u>	<u>10.517.639</u>	

Mutasi di periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the period is as follows:

					31 Maret/March 2016						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances*	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:											Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	3.254.684	-	-	25.862	-	-	-	-	3.280.546	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.297.381	-	-	10.310	-	-	-	-	1.307.691	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (c)	47,62%	2.295.690	-	-	40.585	-	-	-	-	2.336.275	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (c)
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	28,02%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Seroja Investment Limited, Singapura (SIL)	23,26%	-	-	138.685	(7.037)	-	-	-	-	131.648	Seroja Investment Limited, Singapura (SIL)
Dimiliki tidak langsung:											Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	13.474	-	-	22	-	-	-	-	13.496	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG) (a)	30,27%	1.907.885	-	-	84.492	-	-	-	-	1.992.377	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG) (a)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (b)	44,16%	765.633	-	-	(8.760)	-	-	-	-	756.873	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (b)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	314.318	-	-	273	(19.515)	-	-	-	295.076	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	26,05%	320.265	-	-	(2.795)	-	-	-	-	317.470	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	158.089	-	-	(7.513)	-	-	(1.066)	-	149.510	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	54.657	-	-	11.698	1.737	-	-	-	68.092	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Agra Energi Indonesia (AEI)	35,53%	67.951	-	-	(1.752)	(1.585)	-	-	-	64.614	PT Agra Energi Indonesia (AEI)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	68.059	-	-	(571)	-	-	-	-	67.488	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(447)	-	-	-	-	-	-	-	(447)	Others
		<u>10.517.639</u>	-	<u>138.685</u>	<u>144.814</u>	<u>(19.363)</u>	-	<u>(1.066)</u>	-	<u>10.780.709</u>	

- a) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016, adalah sebesar Rp 8.456.280
- b) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016, adalah sebesar Rp 1.477.774
- c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016, adalah sebesar Rp 1.041.319
- d) Bagian laba atas PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan proyeksi konsensus atas laba PT Adaro Energy Tbk. untuk tahun 2016 yang ada di Bloomberg dengan memperhitungkan periode pelaporan.

- a) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 March 2016, is Rp 8,456,280
- b) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 March 2016, is Rp 1,477,774
- c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 March 2016, is Rp 1,041,319
- d) Share in net profit from PT Adaro Strategic Capital and PT Adaro Strategic Lestari for period ending 31 March 2016 is based on consensus projection on PT Adaro Energy Tbk for the year ending 2016 which is available in Bloomberg taking account the applicable reporting period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)

- (e) Bagian laba dari PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk angka kuartal pertama, Perusahaan menggunakan proyeksi pertumbuhan yang menggunakan dasar pertumbuhan rata-rata periode sebelumnya.
- (f) Bagian laba dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk angka kuartal pertama, Perusahaan menggunakan proyeksi pertumbuhan yang menggunakan dasar pertumbuhan rata-rata periode sebelumnya.
- (g) Bagian laba dari Seroja Investment Limited menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk angka kuartal pertama, Perusahaan menggunakan proyeksi pertumbuhan yang menggunakan dasar pertumbuhan rata-rata periode sebelumnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)

- e) Share in net profit of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is based on the financial statements for the period ended 31 December 2015 and for the 1st quarter figures, the Company uses the projection based on average growth for prior period.
- f) Share in net profit of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk is based on the financial statements for the period ended 31 December 2015 and for the 1st quarter figures, the Company uses the projection based on average growth for prior period.
- g) Share in net profit of Seroja Investment Limited is based on the financial statements for the period ended 31 December 2015 and for the 1st quarter figures, the Company uses the projection based on average growth for prior period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)**

Mutasi di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Movement during the year of 2015 is as follows:

	31 December/December 2015										
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances*	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:											Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.831.102	-	-	167.579	342.498	(86.495)	-	-	3.254.684	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.128.527	-	-	66.799	136.526	(34.471)	-	-	1.297.381	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (c)	47,62%	2.282.587	-	-	136.497	(102.776)	(14.876)	(5.742)	-	2.295.690	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (c)
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	28,16%	117.673	21.338	-	(170.447)	30.331	-	2.621	(1.516)	-	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:											Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	12.678	-	-	796	-	-	-	-	13.474	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG) (a)	30,27%	1.810.308	65.076	-	431.314	(196.620)	-	(202.193)	-	1.907.885	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG) (a)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (b)	44,16%	763.166	-	-	(22.572)	24.943	-	96	-	765.633	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (b)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	245.975	573	-	12.413	21.280	-	34.077	-	314.318	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	26,05%	321.097	41.442	-	(32.121)	-	-	2.400	(12.553)	320.265	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	219.897	67.500	-	(93.972)	(36.403)	-	1.067	-	158.089	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	25,70%	266.635	-	(251.771) **	(17.600)	2.793	-	(57)	-	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	68.456	-	-	4.349	(18.148)	-	-	-	54.657	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Agra Energi Indonesia (AEI)	35,53%	-	73.500	-	(2.987)	(2.562)	-	-	-	67.951	PT Agra Energi Indonesia (AEI)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	71.302	-	-	(2.778)	(465)	-	-	-	68.059	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(1.383)	-	-	23	-	-	913	-	(447)	Others
		<u>10.138.020</u>	<u>269.429</u>	<u>(251.771)</u>	<u>477.293</u>	<u>201.397</u>	<u>(135.842)</u>	<u>(166.818)</u>	<u>(14.069)</u>	<u>10.517.639</u>	

- a) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 8.528.866
- b) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.336.285
- c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.039.194

** Investasi di PT Merdeka Copper Gold Tbk. pada tanggal 19 Juni 2015 direklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8).

- a) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 8,528,866
- b) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,336,285
- c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,039,194

** Investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk. is reclassified to financial assets available for sales on 19 June 2015 (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is as follows:

31 Maret/March 2016							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Lab a (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas lab a (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital (*)	Jakarta	-	-	-	103.446	25,00%	25.862
PT Adaro Strategic Lestari (*)	Jakarta	-	-	-	34.611	29,79%	10.310
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (*)	Jakarta	-	-	-	68.006	47,62%	40.585
Seroja Investment Ltd., dan entitas anak (*)	Singapura/Singapore	-	-	-	(30.253)	23,26%	(7.037)
Sumatra Copper and Gold Plc. (*)	Australia	-	-	-	-	28,02%	-
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	1.088.167	34.590	-	(10.729)	26,05%	(2.795)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (*)	Jakarta	-	-	-	(19.833)	44,16%	(8.760)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	613.869	591.202	51.758	19.442	50,00%	11.698
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (*)	Jakarta	-	-	-	279.164	30,27%	84.492
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	26.998	7	-	44	50,00%	22
PT Agra Energi Indonesia	Jakarta	USD7.368.015	USD44.175	-	(USD364.372)	35,53%	(1.752)
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	345.935	205.082	2.148	(1.166)	49,00%	(571)
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	9.880.278	7.139.911	849.174	1.132	24,11%	273
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	3.594.233	2.972.880	57.145	(55.008)	25,00%	(7.513)
							144.814

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (*)
PT Adaro Strategic Lestari (*)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and
Subsidiaries (*)
Seroja Investment Ltd., and subsidiaries
Sumatra Copper and Gold Plc. (*)

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries (*)
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
and subsidiaries (*)
PT Saratoga Infrastruktur
PT Agra Energi Indonesia
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Agro Maju Raya and subsidiaries

(*) Informasi keuangan entitas asosiasi belum tersedia pada tanggal 31 Maret 2016

(*) The financial information for the associates is not readily available as of 31 March 2016

31 Desember/December 2015							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Lab a (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas lab a (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	82.200.108	35.931.399	39.950.501	671.347	25,00%	167.579
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	4.405.729	50.640	-	224.577	29,79%	66.799
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak	Jakarta	14.494.182	9.153.935	16.679.349	284.946	47,62%	136.497
Sumatra Copper and Gold Plc.	Australia	USD69.413.000	USD61.219.000	-	(USD45.250.000)	28,16%	(170.447)
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	1.108.437	28.391	-	(115.980)	26,05%	(32.121)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	Jakarta	4.696.939	3.009.676	1.046.536	(55.206)	44,16%	(22.572)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	604.821	488.885	171.499	13.078	50,00%	4.349
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak	Jakarta	22.799.671	21.208.875	3.421.177	1.445.027	30,27%	431.314
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	26.977	30	-	1.591	50,00%	796
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Jakarta	USD178.118.137	USD18.610.093	-	-	25,70%	(17.600)
PT Agra Energi Indonesia	Jakarta	USD8.229.090	USD1.165.878	-	(USD627.788)	35,53%	(2.987)
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	352.498	210.479	32.167	(5.701)	49,00%	(2.778)
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	9.428.493	6.544.816	3.093.086	51.285	24,11%	12.413
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	3.531.346	2.858.396	268.947	(281.491)	25,00%	(93.972)
Lainnya	Jakarta						23
							477.293

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and
Subsidiaries
Sumatra Copper and Gold Plc.

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
and subsidiaries
PT Saratoga Infrastruktur
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Agra Energi Indonesia
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Agro Maju Raya and subsidiaries
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN
METODE EKUITAS (lanjutan)**

Sejalan dengan tujuan Grup dalam membangun portofolio investasinya, investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas mencerminkan investasi strategis Grup dalam 3 pilar ekonomi yang mendorong momentum pertumbuhan Indonesia kedepan (yaitu sumber alam, infrastruktur dan bisnis konsumen), yang memberikan eksposur terhadap Grup atas platform investasi yang paling menjanjikan di Indonesia sekarang dan masa depan.

Dimiliki langsung

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mereklasifikasi investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atau Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital sehingga Perusahaan mereklasifikasi kembali investasi pada SIL dari aset tidak lancar dimiliki untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi.

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0,058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan sejumlah AUD1.397.220 atau setara dengan Rp13.849 atas tambahan investasi ini.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 15.135.228 saham dengan harga saham AUD0,05 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD756.761,40 atau setara dengan Rp7.489.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES
(continued)**

In line with the Group's objective in building its investment portfolio, the investments in equity-accounted investees represent the Group's strategic investment in three economic pillars driving Indonesia's growth momentum forward (i.e. natural resources, infrastructure and consumer business), which provides the Group with exposure to the most promising investment platform in Indonesia today and in the future.

Directly owned

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for a total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. On 31 December 2014, the Company reclassified its investment in SIL from investment in associate to "non-current asset held for sale".

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement related with Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital therefore the Company reclassify its investment in SIL from non-current asset held for sale to investment in associate.

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe 24,090,000 new shares for SUM with issuance price of AUD0.058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants. On 7 April 2015, the Company placed AUD1,397,220 or equivalent to Rp13,849 for this additional investment.

On 5 August 2015, the Company invested an additional 15,135,228 shares with an issue price of AUD0.05 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD756,761.40 or equivalent to Rp7,489.

Indirect ownership through SSB

PT Saratoga Power (SP)

On 2 February 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 547 new shares issued by SP, with an issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN
METODE EKUITAS (lanjutan)**

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (lanjutan)

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 16 Juni 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru AMR sejumlah 675.000.000 saham, dengan harga perolehan sebesar Rp67.500 yang dilakukan melalui penyelesaian uang muka investasi. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di AMR.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (lanjutan)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan mendatangi *assignment agreement* dengan S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) terkait dengan fasilitas pinjaman yang harus dikonversi menjadi saham, yang diberikan oleh S Asia kepada BUS sejumlah Rp80.275. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyetorkan seluruh jumlah fasilitas tersebut.

Selama tahun 2015, IIR, entitas anak, telah menginvestasikan tambahan dana sejumlah Rp2.481 di BUS.

Kepemilikan tidak langsung melalui SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

Pada tanggal 21 Mei 2015, SNC, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Puncak Jaya Berlima dengan tujuan untuk mendirikan PT Agra Energi Indonesia (AEI). Pada tanggal 8 Oktober 2015, SNC telah melakukan penyeteroran modal sejumlah USD5.000.000 atau setara dengan Rp73.500 kepada AEI.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Pada tanggal 31 Oktober dan 9 November 2015, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 8.806.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp65.076. Pembelian saham ini sehubungan dengan perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 20).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES
(continued)**

Indirect ownership through SSB (continued)

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 16 June 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 675,000,000 new shares issued by AMR, with the purchase price of Rp67,500 through settlement of advance for investment. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in AMR.

Indirect ownership through SSB (continued)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On 4 July 2014, the Company entered into assignment agreement with S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) related with the mandatorily convertible term loan facility provided by S Asia to BUS amounting to Rp80,275. Until 31 December 2015, the Company has invested the entire amount of the facility.

During 2015, IIR, a subsidiary, have invested additional funds amounting Rp2,481 to BUS.

Indirect ownership through SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

On 21 May 2015, SNC, a subsidiary, entered into an Operating Agreement with PT Puncak Jaya Berlima with a purpose to establish PT Agra Energi Indonesia (AEI). On 8 October 2015, SNC has made a capital injection of USD5,000,000 or equivalent to Rp73,500 to AEI.

Indirect ownership through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

On 31 October and 9 November 2015, Delta, a subsidiary, has acquired additional of 8,806,600 TBIG shares with a purchase consideration of Rp65,076. The purchasing of this shares was related with the Equity Share Swap agreement between Delta and SCB (Note 20).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI**11. INVESTMENT PROPERTIES**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	114.896	113.037	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	-	1.859	Change in fair value
Saldo akhir	114.896	114.896	Ending balance

Nilai wajar dari properti investasi diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya penggantian yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya penggantian yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The fair value of investment properties is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2030 dan 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire in 2030 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada periode 2016 dan 2015, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

In 2016 and 2015, the investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

12. ASET TETAP**12. FIXED ASSETS**

	31 Maret/March 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	45.726	-	-	-	(1.322)	44.404	Land
Bangunan dan prasarana	356.771	-	-	5.944	(12.167)	350.548	Buildings and infrastructure
Kapal	401.435	-	-	-	(15.103)	386.332	Vessels
Mesin dan peralatan	779.776	85	-	-	(29.311)	750.550	Machinery and equipment
Kendaraan	7.409	-	(850)	-	(135)	6.424	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.868	20	-	-	-	5.888	Office equipment and furniture
	1.596.985	105	(850)	5.944	(58.038)	1.544.146	
Aset dalam penyelesaian	21.578	172	-	(5.944)	(1.246)	14.560	Assets in progress
	1.618.563	277	(850)	-	(59.284)	1.558.706	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(89.601)	(4.772)	-	-	3.130	(91.243)	Buildings and infrastructure
Kapal	(119.176)	(6.151)	-	-	4.598	(120.729)	Vessels
Mesin dan peralatan	(210.652)	(13.149)	-	-	8.088	(215.713)	Machinery and equipment
Kendaraan	(5.982)	(160)	770	-	114	(5.258)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.981)	(226)	-	-	-	(4.207)	Office equipment and furniture
	(429.392)	(24.458)	770	-	15.930	(437.150)	
Jumlah tercatat	1.189.171					1.121.556	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	42.275	-	-	-	3.451	45.726	Land
Bangunan dan prasarana	303.724	7.932	-	15.668	29.447	356.771	Buildings and infrastructure
Kapal	362.004	-	-	-	39.431	401.435	Vessels
Mesin dan peralatan	700.103	2.998	-	492	76.183	779.776	Machinery and equipment
Kendaraan	6.250	276	(3.110)	3.361	632	7.409	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	174	(87)	-	-	5.868	Office equipment and furniture
	1.420.137	11.380	(3.197)	19.521	149.144	1.596.985	
Aset dalam penyelesaian	27.328	7.470	-	(16.160)	2.940	21.578	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-	Vehicles
	1.450.826	18.850	(3.197)	-	152.084	1.618.563	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(17.177)	-	-	(6.728)	(89.601)	Buildings and infrastructure
Kapal	(84.844)	(24.357)	-	-	(9.975)	(119.176)	Vessels
Mesin dan peralatan	(139.909)	(53.938)	-	-	(16.805)	(210.652)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4.620)	(741)	1.440	(1.662)	(399)	(5.982)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(916)	87	-	-	(3.981)	Office equipment and furniture
	(298.221)	(97.129)	1.527	(1.662)	(33.907)	(429.392)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-	Vehicles
	(299.883)	(97.129)	1.527	-	(33.907)	(429.392)	
Jumlah tercatat	1.150.943					1.189.171	Carrying amount

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains (losses) on sales and disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	(80)	(1.670)	Carrying amounts of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	165	555	Proceeds from sales of fixed assets
	85	(1.115)	

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	31 Maret/March 2016			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.664	-	Tuban special port
Mesin dan peralatan	1.5%	7.896	2016	Machinery and equipment
		14.560		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2015				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	6.230	2015	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.925		Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	8.423	2015	Machinery and equipment
		<u>21.578</u>		

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD91.400.000 dan Rp11.767. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD91,400,000 and Rp11,767. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp561.625 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp561,625 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, is pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Perusahaan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

13. GOODWILL**13. GOODWILL**

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Goodwill arose from business acquisitions of TWU and TKJ as follows:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)**Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)**

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, goodwill sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Proyeksi harga (per liter)	USD0,21 - USD0,30
Tingkat diskonto	15,49%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, karena nilai terpulihkan *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

13. GOODWILL (continued)

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is as follows:

Projected price (per litre)	
Discount rate	
Terminal value growth rate	

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

There is no impairment loss recognized at 31 March 2016 and 31 December 2015 as the recoverable amount of the goodwill above is in excess of its carrying amount.

14. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah	2.512	5.198
Dolar AS	15.752	14.737
	18.264	19.935

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

Rupiah
US Dollar

15. UTANG LAINNYA KE PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Dolar AS		
PT Indo Nusa Jaya Makmur (*)	11.948	-
PT Warna Abadi Perkasa (*)	5.974	-
PT Dua Nuri Universal (*)	2.987	-
Lainnya	94	44
	21.003	44

15. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

US Dollar
PT Indo Nusa Jaya Makmur (*)
PT Warna Abadi Perkasa (*)
PT Dua Nuri Universal (*)
Others

(*) Informasi tambahan:

Hutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 merupakan hutang dividen TWU (entitas anak) kepada PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Warna Abadi Perkasa dan PT Dua Nuri Universal yang merupakan pemegang saham nonpengendali TWU.

(*) Additional information:

Other payable as of 31 March 2016 represents TWU's (subsidiary) dividend payable to PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Warna Abadi Perkasa and PT Dua Nuri Universal the non-controlling shareholder of TWU.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL**16. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Penelitian dan pengembangan	28.197	50.716	Research and development
Kompensasi karyawan	20.855	10.173	Employee compensation
Akrual beban bunga	15.618	16.091	Accrued interest
Jasa profesional	3.926	3.155	Professional fees
Biaya pengangkutan	-	5.439	Trucking expense
Lainnya	10.665	4.469	Others
	<u>79.261</u>	<u>90.043</u>	

17. PERPAJAKAN**17. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	3.631	3.631	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	3.579	-	Income tax article 23
	<u>7.210</u>	<u>3.631</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.767	1.325	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	21.936	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1.819	976	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4(2)	201	265	Income tax article 4(2)
	<u>25.723</u>	<u>2.566</u>	
	<u>32.933</u>	<u>6.197</u>	

b. Utang pajak penghasilan**b. Income tax payable**

Utang pajak penghasilan terdiri dari utang pajak penghasilan pasal 29 dari:

Income tax payable consists of income tax article 29 payables of:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Periode kini	-	400	Current period
Periode lalu	400	-	Prior period
	<u>400</u>	<u>400</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Periode kini	586	78.277	Current period
Periode lalu	72.706	-	Prior period
	<u>73.292</u>	<u>78.277</u>	
	<u>73.692</u>	<u>78.677</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****c. Utang pajak lainnya****c. Other tax payables**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	819	7.248	<i>Article 21</i>
Pasal 23	36	22	<i>Article 23</i>
	<u>855</u>	<u>7.270</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	6	33.185	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 23	216	7.612	<i>Article 23</i>
Pasal 21	504	3.361	<i>Article 21</i>
Pasal 22	681	1.832	<i>Article 22</i>
Pasal 26	394	809	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	246	338	<i>Article 4(2)</i>
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.977	2.176	<i>Motor vehicle fuel tax</i>
	<u>4.024</u>	<u>49.313</u>	
	<u>4.879</u>	<u>56.583</u>	

d. Perhitungan pajak kini**d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	248.182	159.532	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(195.694)	(240.754)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>52.488</u>	<u>(81.222)</u>	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban bunga	14.057	52.222	<i>Interest expense</i>
(Laba) rugi selisih kurs	(18.749)	73.242	<i>Foreign exchange loss</i>
Bagian laba atas entitas asosiasi	(64.467)	(113.792)	<i>Share in associates' profit</i>
Lainnya	7.396	20.537	<i>Others</i>
	<u>(61.763)</u>	<u>32.209</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan pasca-kerja	896	408	<i>Post-employment benefits</i>
Rugi kena pajak Perusahaan	(8.379)	(48.605)	<i>The Company's taxable loss</i>
Kerugian pajak tahun lalu	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Rugi kena pajak Perusahaan setelah kerugian fiskal	<u>(8.379)</u>	<u>(48.605)</u>	<i>Taxable loss after fiscal loss</i>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015
Pajak penghasilan		
<u>Tidak final</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	400	43.204
<u>Final</u>		
Entitas anak	197	436
Beban pajak penghasilan	597	43.640
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	(11)	507
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	(3.579)	(3.628)
Entitas anak	(23.945)	(2.895)
Jumlah kredit pajak penghasilan	(27.524)	(6.523)
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(597)	(44.019)
	(597)	(44.019)
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2), 22 dan 23	(27.535)	(6.395)

17. TAXATION (continued)**d. Calculation of current tax (lanjutan)**

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

<i>Income tax</i>
<i>Non-final</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Final</i>
<i>Subsidiaries</i>
Current income tax expense
<i>Translation effect on subsidiary's financial statements</i>
<i>Less: income tax credit</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total income tax credit
<i>Less: estimated income tax payable</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Estimated prepaid income tax article 4(2), 22 and 23

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**e. Deferred tax assets and liabilities**

	31 Maret/March 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>The Company</i>
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja	3.458	224	-	-	3.682	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.458	224	-	-	3.682	Deferred tax asset - net
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(64.083)	(3.746)	-	2.443	(65.386)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	918	27	-	(35)	910	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan imbalan pasca-kerja	915	119	-	(32)	1.002	Allowance for post-employment benefits
Biaya akrual	11.383	(3.940)	-	(394)	7.049	Accrued expense
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)	(7.540)	-	1.982	(56.425)	Deferred tax liabilities-net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)****e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	31 Desember / December 2015					Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Deferred tax asset - net
Entitas anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(45.292)	(13.453)	-	(5.338)	(64.083)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	(85)	-	96	918	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	346	(372)	-	26	-	Derivative financial liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.072	186	(452)	109	915	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	6.531	4.020	-	832	11.383	Accrued expense
Fasilitas pajak	5.477	(5.897)	-	420	-	Tax facility
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)	(15.601)	(452)	(3.855)	(50.867)	Deferred tax liabilities-net

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp48.031 (2015: Rp45.936), dimana Rp48.031 (2015: Rp45.936) tidak diakui dalam perhitungan pajak tangguhan. Pada 31 Maret 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Grup akan berakhir di tahun 2019.

At 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group has tax loss carry-forwards of Rp48,031 (2015: Rp45,936), of which Rp48,031 (2015: Rp45,936) was not recognized in the deferred tax calculation. At 31 March 2016, the Group's tax loss carry-forwards will expire in 2019.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARET 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)**

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	248.182	159.532	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(195.694)	(240.754)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	52.488	(81.222)	Profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	13.122	(20.305)	Income tax expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	(15.441)	8.052	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak atas kerugian pajak tahun lalu	2.095	12.151	Tax effect on tax loss carry forward
Beban pajak penghasilan: Perusahaan			Income tax expense: The Company
Periode kini	(224)	(102)	Current period
Entitas anak	8.210	43.362	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	7.986	43.260	Income tax expense

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)**

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. *Income tax expense (continued)*

The components of income tax expense are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Perusahaan:			The Company:
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(224)	(102)	Deferred
Tahun lalu	(224)	(102)	Prior year
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	597	43.640	Current
Tangguhan	7.613	(278)	Deferred
	8.210	43.362	
	7.986	43.260	

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- h. Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini dibuat, pemeriksaan pajak oleh kantor pajak atas Perusahaan untuk tahun pajak 2013 telah selesai.

- h. *In August 2015, the Company received a tax audit instruction letter from the tax office for fiscal year 2013. Until the issuance date of this financial statements, the tax audit by the tax office has been closed.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN**18. BORROWINGS**

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	205.778	420.748	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	2.193.988	1.655.400	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	144.464	256.432	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	706.283	750.448	Bank loans
Akrua beban bunga	19.509	16.672	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41.839)	(44.318)	Less: unamortized transaction costs
	3.228.183	3.055.382	
Jatuh tempo dalam setahun	(474.342)	(704.820)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.753.841	2.350.562	Long-term portions, net of current maturities

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Rupiah	-	95.000	Rupiah
Dolar AS	15.000.000	17.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	8.907.200	62.380.000	US Dollar

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank:			Syndicated bank loans:
Dolar AS			US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	6.975	92.600	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	5.425	72.022	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	2.325	30.867	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	775	10.289	PT Bank UOB Indonesia (lender)
Jumlah pinjaman sindikasi bank	15.500	205.778	30.500
			420.748
			Total syndicated bank loans

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)**18. BORROWINGS (continued)**

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	30.000	-	-	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	-	30.000	-	-	
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Natixis	80.000	1.062.080	80.000	1.103.600	Natixis
ING Bank N.V.	80.000	1.062.080	40.000	551.800	ING Bank N.V.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.000	39.828	-	-	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	163.000	2.163.988	120.000	1.655.400	
Jumlah pinjaman bank		2.193.988		1.655.400	Total bank loans
Jumlah pokok pinjaman		2.399.766		2.076.148	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(29.093)		(28.925)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		14.802		11.962	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.385.475		2.059.185	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	10.882	144.464	18.589	256.432	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	50.000	663.800	50.000	689.750	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	3.200	42.483	4.400	60.698	PT Bank UOB Indonesia
	53.200	706.283	54.400	750.448	
Jumlah pokok pinjaman		850.747		1.006.880	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(12.746)		(15.393)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		4.707		4.710	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		842.708		996.197	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		3.228.183		3.055.382	Total loans of the Group
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(474.342)		(704.820)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		2.753.841		2.350.562	Long-term portions, net of current maturities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd.(UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOBI)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/The Company has utilized USD 170,000,000 of the facility at reporting date.
	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/This agreement has been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir pada tanggal pelaporan/Facility A amounting to USD40,000,000 have been fully utilized by the Company and facility B of USD40,000,000 have ended at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank: (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ <i>Duration of facilities</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/ <i>Branch</i> Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ <i>The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.</i>	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/ <i>per year over the JIBOR</i> USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/ <i>per year over the LIBOR</i>	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ <i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan oleh Perusahaan dan telah dilunasi pada tanggal pelaporan/ <i>This revolving facility has been utilized by the Company in several tranches and has been fully settled at reporting date.</i> Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan telah memanfaatkan kembali fasilitas tersebut sebesar IDR30.000 dan USD3.000.000/ <i>On 25 January 2016, the Company has utilized this facility amounting to IDR30,000 and USD3,000,000.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, in the interest rate and term of facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2016/ 5 years after the first utilization date with availability period until 29 March 2016.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 21 Januari 2016 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 4,85% dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 21 January 2016 with changes, among others, in the interest rate to become LIBOR + 4,85% and term of facility.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
WAS	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/<i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/<i>This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>
SMP	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/ <i>5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier</i>	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian Floating Storage dan Offloading/<i>The purposes of this borrowing is to finance the purchase of Floating Storage and Offloading.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
TWU	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. On-shore: LIBOR + 3,5% Off-shore: LIBOR + 3,1% b. On-shore: LIBOR + 4,25% Off-shore: LIBOR + 3,85% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio coverage tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Ikhtisar perjanjian swap suku bunga:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah nosional/ Notional amount	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Keterangan/Remarks
SMP	UOBI	16 Juni/June 2011	USD23.600.000	30 Juni/June 2011 - 30 April/April 2016	4,15%	Lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga/ Hedge on interest rate risk

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BORROWINGS (continued)

TWU obtained an SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Summary of interest rate swap agreement:

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under the Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Mei 2013 dijamin dengan (i) gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, SMP harus menjaga *debt service coverage ratio* (DSCR) sebesar 1,2 kali.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by DBS Bank Ltd. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 May 2013 is secured by (i) pledge of AE and MPM shares owned by the Company, and (ii) pledge of TBIG shares owned by WAS, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

Based on the Facility Agreement, SMP should maintain its debt service coverage ratio (DSCR) by 1.2 times.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Nilai nominal	725.000	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(6.810)	(7.790)
	<u>718.190</u>	<u>717.210</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Hasil MTN digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman Perusahaan kepada DBS sebesar USD57.500.000 (Catatan 18).

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah 1

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pada nilai pasar investasian terhadap pinjaman yang tidak dikonsolidasi (termasuk kontijensi) sebesar minimal 2 kali.

19. MEDIUM-TERM NOTES

The details of this account as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Nominal value
Unamortized transaction costs

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature in 24 October 2017. The MTN 1 bear a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigned PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN 1 is offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

The proceeds of the MTN 1 were used to repay the Company's borrowing facilities with DBS amounting to USD57,500,000 (Note 18).

Covenants of MTN 1 Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

The Company is required to maintain a ratio on minimum market value of investments to loans that are not consolidated (including contingency) of 2 times.

20. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

20. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, tidak dijamin, obligasi dapat ditukar/Registered overseas - SGX, unsecured, exchangeable bonds	a) Type of bonds
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000	b) Total face value of bonds
c) Tingkat suku bunga obligasi:		c) Bond Interest rate:
Kupon	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ 3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November	Coupon rate
Yield to maturity	3,75% per tahun/per year	Yield to maturity

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

20. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ 5 years, with put option at third year	d) Date of bond maturity																		
e) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/Redemption on maturity date: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised. Penukaran lebih awal/ Early redemption: Penerbit memiliki call option, sedangkan pemegang obligasi memiliki put option/ the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option. Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount): <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	e) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
f) Put option oleh pemegang obligasi	Put option dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/The put option can be exercised if any of the following conditions occur: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018). ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/if any change of control occurs in SIS. iii. Terjadi delisting saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.	f) Put option by bondholders																		
g) Call option oleh penerbit	Call option dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/The call option can be exercised if any of the following conditions occurs: i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date. ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (clean up call)/if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).	g) Call option by the issuer																		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

20. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

h) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/<i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/<i>start date</i>: 26 Juli/<i>July</i> 2015 Tanggal akhir/<i>end date</i>: 19 Mei/<i>May</i> 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	h) Other matters relating to exchange: - Exchange ratio - Exchange price (TBIG price per shares) - Type of shares to be exchanged - Period to apply for exchange - Matters for the adjustment of exchange price
---	---	--

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Maret 2016 adalah USD77.875.913 (setara dengan Rp1.033.881) (2015: USD76.076.499 setara dengan Rp1.049.462). Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contains one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 31 March 2016 is USD77,875,913 (equivalent to Rp1,033,881) (2015: USD76,076,499 equivalent to Rp1,049,462). The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) Penilaian komponen derivatif melekat
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) Penilaian komponen utang
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

- 1) Valuation of embedded derivative component
The Group used a Binomial Tree model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of Equity value and Debt value, where Equity value measures the upside value of converted stock and Debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the Equity value and the Debt value would be the fair value of the entire Instrument. The Embedded Derivative Component is therefore the difference between the Instrument value and the Debt Component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) Valuation of debt component
The Group has used the discounted cash flow approach to value the Debt Component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. Discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Grup telah mengakui kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar obligasi ini sebesar Rp23.902 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016.

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp100.919 (17.896.500 saham) (2015: Rp105.222 untuk 17.896.500 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (nilai wajar level 2).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu periode tertentu. Imbalan tersebut menjadi terutang pada suatu tanggal tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp1.007 (2015: Rp920).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

The Group has recognized unrealized loss on the fair value of the bonds amounted to Rp23,902 for the year ended 31 Maret 2016.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into Equity Share Swap agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB amounted to USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, fixed number of shares (26,703,100 shares) in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as financial assets measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 31 March 2016 is Rp100,919 (17,896,500 shares) (2015: Rp105,222 for 17,896,500 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on 31 March 2016 and 31 December 2015 (fair value level 2).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Other long-term employee benefits

The Company provides long-service leave benefits for its employees who have worked for the Company a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates. As of 31 March 2016, the balance of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,007 (2015: Rp920).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	16.529	16.085
Termasuk di laba rugi		
- Biaya jasa kini	906	3.202
- Biaya bunga	293	1.169
- Biaya jasa lalu	-	-
- Penyesuaian tahun lalu	-	965
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi demografi	-	(145)
- asumsi keuangan	-	(1.202)
- penyesuaian	-	(1.110)
- penyesuaian tahun lalu	-	(2.435)
Lainnya		
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	17.728	16.529

c. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Tingkat diskonto	9,1%	9,1%
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	8,0%	8,0%

Per 31 Maret 2016, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 17 tahun (2015: 17 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

Movements in the defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Defined benefit obligation, beginning of the year	16.529	16.085
Included in profit or loss		
Current service cost	906	3.202
Interest cost	293	1.169
Past service cost	-	-
Adjustment for prior years	-	965
Included in other comprehensive income		
Actuarial losses arising from:		
demographic assumptions	-	(145)
financial assumptions	-	(1.202)
experience adjustment	-	(1.110)
adjustment for prior years	-	(2.435)
Others		
Benefits paid	-	-
Defined benefit obligation, end of year	17.728	16.529

c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Tingkat diskonto	9,1%	9,1%
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	8,0%	8,0%

At 31 March 2016, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17 years (2015: 17 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

	31 Maret / March 2016 dan / and 31 Desember / December 2015		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(989)	1.141	Discount rate (1% movement):
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.136	(1.001)	Future salary increase rate (1% movement)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0	Michael W.P. Soeryadjaya
Masyarakat	274.207.300	10,1073	27.421	Public
	2.711.544.300	99,9476	271.155	
Saham treasuri	1.422.700	0,0524	142	Treasury stock
	2.712.967.000	100,0000	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. MODAL SAHAM**Saham Treasuri**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp5.905.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang timbul dari transaksi berikut:

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari: Perolehan dan pelepasan investasi Entitas asosiasi	3.628.493 (2.528.117) <u>2.570.074</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SHARE CAPITAL**Treasury Stock**

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" *juncto* Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital at 31 March 2016 and 31 December 2015 for the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control, arising from:
Acquisition and disposal of investments
Associates

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitras Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584)
Lainnya				(659)
				<u>3.628.493</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and divestment of investments by the Group:

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Increase in ownership in WAS to 98.18%
WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitras Pertama (shareholder)
Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

24. CADANGAN**a. Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Merupakan selisih penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dan asosiasi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti TWU, SMP, ASC, dan ASL.

b. Cadangan lindung nilai arus kas

Merupakan cadangan lindung nilai arus kas yang berasal dari entitas asosiasi seperti ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, dan Saratoga Power.

c. Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

24. RESERVES**a. Difference in translation of financial statements in foreign currency**

Represents the difference in translation of financial statements of subsidiaries and associates which were denominated in foreign currencies i.e., TWU, SMP, ASC, and ASL.

b. Cash flow hedge reserve

Represents cash flow hedge reserve from associates such as ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, and Saratoga Power.

c. Revaluation reserve of associates' fixed assets

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	14.986	14.986
PT Provident Agro Tbk.	99.154	99.154
PT Interra Indo Resources	(8)	(8)
PT Saratoga Power	34.429	34.429
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(841)
PT Agro Maju Raya	-	1.066
PT Trimitra Karya Jaya	(5.413)	(5.413)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(158.897)	(158.897)
	<u>(16.590)</u>	<u>(15.524)</u>
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.695	28.695
	<u>12.105</u>	<u>13.171</u>

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Share of other equity components of the following associates:

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur
PT Agro Maju Raya
PT Trimitra Karya Jaya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:

PT Wahana Anugerah Sejahtera

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp11.566. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui sebesar Rp21.967 dan Rp19.732 sebagai beban.

26. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the share option awards that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

The total estimated grant cost of the award until the end of its vesting period is approximately Rp11,566. As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company has recognized Rp21,967 and Rp19,732 as expense.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	948.861	564.240
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 37)	-	-
Bagian atas laba komprehensif	(13.696)	541.466
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(20.551)	(140.193)
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	709
Komponen ekuitas lainnya	33	(17.361)
	<u>914.647</u>	<u>948.861</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

*Beginning balance
Impact of changes in accounting policy (Note 37)
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Advance for capital from Non-controlling interest
Other equity components*

28. PENDAPATAN NETO

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015
Penjualan barang	213.936	1.050.075
<i>Floating storage dan offloading</i>	16.383	23.257
Pendapatan sewa	637	530
	<u>230.956</u>	<u>1.073.862</u>

28. NET REVENUES

*Sales of goods
Floating storage and offloading
Lease revenue*

Penjualan pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales to customers that each represents more than 10% net revenues are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015
PT Jhonlin Baratama	70.305	-
PT Pertamina Patra Niaga	48.970	397.610
Itochu Petroleum Co. Singapore	33.142	-
PT Pertamina (Persero)	22.081	352.815
Mitsui & Co. Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	18.686	179.817
	<u>193.184</u>	<u>930.242</u>

*PT Jhonlin Baratama
PT Pertamina Patra Niaga
Itochu Petroleum Co. Singapore
PT Pertamina (Persero)
Mitsui & Co. Energy Trading
Singapore Pte. Ltd.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**29. COST OF REVENUES**

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Beban pokok penjualan barang			<i>Cost of goods sold</i>
Bahan baku yang digunakan	87.110	754.682	<i>Raw materials used</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	7.237	68	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Penyusutan aset tetap	16.191	14.789	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya	7.658	7.674	<i>Other factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	118.196	777.213	<i>Total production costs</i>
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	74.271	3.307	<i>Changes in work in process and finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang	192.467	780.520	<i>Cost of goods sold</i>
Beban pokok pendapatan <i>floating storage</i> dan <i>offloading</i>			<i>Cost of revenues from floating storage and offloading</i>
Penyusutan aset tetap	7.033	6.671	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	2.029	1.876	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Asuransi	1.933	1.445	<i>Insurance</i>
Katering	710	601	<i>Catering</i>
Perlengkapan dan suku cadang	426	987	<i>Supplies and spare parts</i>
Operasional kapal	-	585	<i>Shipping operational</i>
Lainnya	1.797	923	<i>Others</i>
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran	13.928	13.088	<i>Cost of revenue from shipping service</i>
	206.395	793.608	
Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian neto:			<i>Suppliers from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:</i>
	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
ExxonMobil Cepu Limited	69.061	3.206.427	<i>ExxonMobil Cepu Limited</i>
Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.			<i>As of 31 March 2016 and 2015, there are no purchases made with related parties.</i>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA**30. OPERATING EXPENSES**

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengapalan dan pengangkutan	3.389	12.955	Vessels and trucking
Komisi dan promosi	3.066	2.939	Commissions and promotion
Lainnya	481	464	Others
	<u>6.936</u>	<u>16.358</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administration
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	23.909	29.102	expenses
Jasa profesional	4.264	3.470	Employees' salaries and other compensation
Kantor	3.399	2.323	Professional fees
Pembayaran berbasis saham	2.235	845	Office
Pajak, retribusi dan perijinan	2.180	-	Share based payments
Sewa	1.779	2.820	Taxes, retribution and permits
Penyusutan aset tetap	1.601	1.638	Rental
Perjalanan	1.122	773	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca-kerja	896	994	Travelling
Asuransi	601	434	Post-employment benefits
Penelitian dan pengembangan	-	17.109	Insurance
Lainnya	824	558	Research and development
	<u>42.810</u>	<u>60.066</u>	Others
	<u>49.746</u>	<u>76.424</u>	

31. LABA PER SAHAM**31. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the periods.

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	235.724	8.785	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.712.815.352</u>	<u>2.712.967.000</u>	Weighted average number of ordinary share issued
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>87</u>	<u>3</u>	Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

Tidak ada instrumen yang memiliki efek dilusi selama 2016 dan 2015, sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

There are no dilutive instruments outstanding during 2016 and 2015, and accordingly, there is no dilutive impact to the calculation of earning per share.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ <i>Percentage to the total consolidated assets</i>	
	2016	2015	2016	2015
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i> :				
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>				
PT Agro Maju Raya	84.219	78.719	0,49%	0,47%
PT Tenaga Listrik Gorontalo	27.340	27.340	0,16%	0,16%
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	11.307	0,07%	0,07%
PT Asuransi Jiwa Saratoga ¹⁾	592	31	0,00%	0,00%
PT Pulau Seroja Jaya ¹⁾	366	366	0,00%	0,00%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. ¹⁾	-	356	-	0,00%
PT Lintas Marga Sedaya ¹⁾	-	279	-	0,00%
PT Bumi Suksesindo ¹⁾	-	210	-	0,00%
Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i> : ^{*)}				
PT Adaro Strategic Lestari	-	15.086	-	0,09%
PT Adaro Energy Tbk.	-	23.857	-	0,14%
PT Adaro Strategic Capital	-	37.844	-	0,23%
	<u>123.824</u>	<u>195.395</u>	<u>0,72%</u>	<u>1,17%</u>

¹⁾ Piutang non-usaha ini disajikan sebagai aset lancar karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang ini akan diselesaikan dalam periode siklus normal operasi.

^{*)} These non-trade receivables are presented as current assets as the management believe they will be settled within normal operating cycle period.

Ikhtisar transaksi dan saldo induk perusahaan dengan entitas anak yang tereliminasi pada saat konsolidasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of parent entity with subsidiaries which were eliminated on consolidation is as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		
	2016	2015	
Piutang non-usaha:			<i>Non-trade receivables:</i>
PT Sinar Mentari Prima	<u>6.467</u>	<u>6.527</u>	PT Sinar Mentari Prima
Uang muka penyertaan saham:			<i>Advances for investment in shares:</i>
PT Saratoga Sentra Business	425.244	502.519	PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana	2.075	2.075	PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria	8.680	-	PT Surya Nuansa Ceria
	<u>435.999</u>	<u>504.594</u>	
Biaya sewa:			<i>Rent expense:</i>
PT Satria Sukses Makmur	<u>1.335</u>	<u>4.736</u>	PT Satria Sukses Makmur
Biaya bunga:			<i>Interest expense:</i>
PT Wahana Anugerah Sejahtera	<u>-</u>	<u>6.388</u>	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Pendapatan bunga:			<i>Interest Income:</i>
PT Sinar Mentari Prima	191	673	PT Sinar Mentari Prima
PT Trimitra Karya Jaya	-	43	PT Trimitra Karya Jaya
	<u>191</u>	<u>716</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama tahun 2015, Perusahaan mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, WAS dan WBSM masing-masing sebesar Rp86.495, Rp34.471, Rp52.753, Rp14.876, Rp1.701.907 dan Rp73.994.

Perusahaan dan entitas anak memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.784 dan Rp10.342 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Rincian piutang dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
	2016	2015		
PT Agro Maju Raya	84.219	78.719	13%	3 tahun/years
PT Tenaga Listrik Gorontalo	27.340	27.340	15%	15 tahun/years
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	11.307	16%	15 tahun/years
	122.866	117.366		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

During 2015, the Company recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, WAS and WBSM amounting to Rp86,495, Rp34,471, Rp52,753, Rp14,876, Rp1,701,907 and Rp73,994, respectively.

The Company and subsidiaries provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp9,784 and Rp10,342 for the period ended 31 March 2016 and 2015.

Detail of receivables with related parties is as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pengelolaan, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: kilang minyak, penyewaan gedung, *floating storage and offloading*, dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: oil refinery, building rental, *floating storage and offloading*, and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

	31 Maret / March 2016						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan gedung/ Building rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	213.936	1.971	16.383	-	(1.334)	230.956	Revenue
Beban pokok pendapatan	(192.465)	(1.160)	(13.928)	-	1.158	(206.395)	Cost of revenues
Laba bruto	21.471	811	2.455	-	(176)	24.561	Gross profit
Beban usaha	(17.990)	(359)	(66)	(32.318)	987	(49.746)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	10.390	103	(643)	427.745	(164.228)	273.367	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	13.871	555	1.746	395.427	(163.417)	248.182	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(8.013)	-	(197)	224	-	(7.986)	Income tax expense
Laba periode berjalan	5.858	555	1.549	395.651	(163.417)	240.196	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	111.960	-	111.960	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	5.858	555	1.549	507.611	(163.417)	352.156	Total comprehensive income for the period
Aset segmen dilaporkan	1.315.200	79.432	287.507	21.867.727	(6.446.985)	17.102.881	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's operating segment information is as follows (continued):

	31 Maret / March 2015						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan gedung/ Building rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.050.074	1.563	23.257	-	(1.032)	1.073.862	Revenue
Beban pokok pendapatan	(780.521)	(1.159)	(13.087)	-	1.159	(793.608)	Cost of revenues
Laba bruto	269.553	404	10.170	-	127	280.254	Gross profit
Beban usaha	(51.254)	(333)	(59)	(25.460)	682	(76.424)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(13.435)	(1)	(1.404)	66.575	(96.033)	(44.298)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	204.864	70	8.707	41.115	(95.224)	159.532	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(42.926)	(156)	(280)	102	-	(43.260)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	161.938	(86)	8.427	41.217	(95.224)	116.272	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(86.952)	-	(86.952)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	161.938	(86)	8.427	(45.735)	(95.224)	29.320	Total comprehensive (loss) income for the period
Aset segmen dilaporkan	1.623.559	80.967	322.609	20.117.050	(6.161.776)	15.982.409	Reportable segment assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat / Carrying amount				Nilai wajar / Fair value		
	Diperdagangkan / Trading	Ditetapkan pada nilai wajar / Designated at fair value	Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-sale financial assets	Jumlah / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah / Total
31 Maret 2016/31 March 2016							
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia / Investment in equity securities which fair value is readily available	-	-	2.966.272	2.966.272	2.775.405	190.867	2.966.272
Equity share swaps	-	100.919	-	100.919	-	100.919	100.919
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	100.919	2.966.272	3.067.191	2.775.405	291.786	3.067.191
31 Desember 2015/31 Desember 2015							
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia / Investment in equity securities which fair value is readily available	-	-	2.787.589	2.787.589	2.596.930	190.659	2.787.589
Equity share swaps	-	105.222	-	105.222	-	105.222	105.222
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	105.222	2.787.589	2.892.811	2.596.930	295.881	2.892.811
Liabilitas keuangan derivatif / Derivative financial liabilities	34.199	-	-	34.199	-	34.199	34.199
Obligasi tukar / Exchangable bonds	-	1.033.881	-	1.033.881	-	1.033.881	1.033.881
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	34.199	1.033.881	-	1.068.080	-	1.068.080	1.068.080
31 Desember 2015/31 Desember 2015							
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia / Investment in equity securities which fair value is readily available	-	-	2.787.589	2.787.589	2.596.930	190.659	2.787.589
Equity share swaps	-	105.222	-	105.222	-	105.222	105.222
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	105.222	2.787.589	2.892.811	2.596.930	295.881	2.892.811
Liabilitas keuangan derivatif / Derivative financial liabilities	41.905	-	-	41.905	-	41.905	41.905
Obligasi tukar / Exchangable bonds	-	1.049.462	-	1.049.462	-	1.049.462	1.049.462
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	41.905	1.049.462	-	1.091.367	-	1.091.367	1.091.367

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan segmen operasi adalah:

31 Maret / March 2016					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	339.237	9.708	4.275	791.432	1.144.652
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.480	-	-	140.167	153.647
Piutang usaha dari pihak ketiga	25.278	-	-	64	25.342
Piutang non-usaha	941	53	-	203.226	204.220
	<u>378.936</u>	<u>9.761</u>	<u>4.275</u>	<u>1.134.889</u>	<u>1.527.861</u>
31 Desember / December 2015					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	101.305	13.445	2.792	282.958	400.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.007	-	-	303.754	317.761
Piutang usaha dari pihak ketiga	297.236	8.046	-	-	305.282
Piutang non-usaha	1.169	1.438	-	266.952	269.559
	<u>413.717</u>	<u>22.929</u>	<u>2.792</u>	<u>853.664</u>	<u>1.293.102</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

31 Maret / March 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	1.144.652	-	1.144.652
Kas yang dibatasi penggunaannya	153.647	-	153.647
Piutang usaha dari pihak ketiga	25.342	3.642	28.984
Piutang non-usaha	204.220	35.126	239.346
	<u>1.527.861</u>	<u>38.768</u>	<u>1.566.629</u>
31 Desember / December 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	400.500	-	400.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	317.761	-	317.761
Piutang usaha dari pihak ketiga	305.282	3.671	308.953
Piutang non-usaha	269.559	35.126	304.685
	<u>1.293.102</u>	<u>38.797</u>	<u>1.331.899</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko pasar**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Market risk**

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

31 Maret / March 2016				
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/ Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	14.930.063	5.508	14.935.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.546.642	-	21.546.642	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.435.153	-	2.435.153	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.033.127	-	23.033.127	Restricted cash
	<u>61.944.985</u>	<u>5.508</u>	<u>61.950.493</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1.068.283)	-	(1.068.283)	Trade payables
Utang lainnya	(3.188)	-	(3.188)	Other payables
Beban akrual	(4.354.870)	-	(4.354.870)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(254.310.397)	-	(254.310.397)	Bank loans
Obligasi tukar	(77.875.913)	-	(77.875.913)	Exchangeable bonds
	<u>(337.612.651)</u>	<u>-</u>	<u>(337.612.651)</u>	
Liabilitas neto	<u>(275.667.666)</u>	<u>5.508</u>	<u>(275.662.158)</u>	Net liabilities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan (lanjutan):

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies (continued):

	31 Desember / December 2015			
	Dolar AS / USD	Lainnya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	15.862.989	5.853	15.868.842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.484.274	-	9.484.274	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.435.153	-	2.435.153	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.033.127	-	23.033.127	Restricted cash
	<u>50.815.543</u>	<u>5.853</u>	<u>50.821.396</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1.068.283)	-	(1.068.283)	Trade payables
Utang lainnya	(3.188)	-	(3.188)	Other payables
Beban akrual	(3.905.140)	-	(3.905.140)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(221.484.786)	-	(221.484.786)	Bank loans
Obligasi tukar	(76.075.500)	-	(76.075.500)	Exchangeable bonds
	<u>(302.536.897)</u>	<u>-</u>	<u>(302.536.897)</u>	
Liabilitas neto	<u>(251.721.354)</u>	<u>5.853</u>	<u>(251.715.501)</u>	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 March 2016 and 31 December 2015 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	31 Maret / March 2016	31 Desember / December 2015	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	137.238	130.216	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	137.238	130.216	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(137.238)	(130.216)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(137.238)	(130.216)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 March 2016 and 31 December 2015 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group partially mitigates interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge fluctuating interest rates. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitors projected and actual cash flow;
3. regularly monitors loan maturity profiles;
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2016							31 March 2016
Utang usaha	18.264	18.264	18.264	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	21.003	21.003	21.003	-	-	-	Other payables
Beban akrual	79.261	79.261	79.261	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.228.183	3.862.837	708.661	265.105	2.350.617	538.454	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	718.190	897.978	86.607	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.033.881	1.552.310	39.828	39.828	1.472.654	-	Exchangeable bonds
	<u>5.098.782</u>	<u>6.431.653</u>	<u>953.624</u>	<u>1.116.304</u>	<u>3.823.271</u>	<u>538.454</u>	

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2015							31 December 2015
Utang usaha	19.935	19.935	19.935	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	44	44	44	-	-	-	Other payables
Beban akrual	90.043	90.043	90.043	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.055.382	3.427.337	823.984	244.907	2.358.446	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	717.210	897.978	86.607	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.049.462	1.612.994	41.385	41.385	1.530.224	-	Exchangeable bonds
	<u>4.932.076</u>	<u>6.048.331</u>	<u>1.061.998</u>	<u>1.097.663</u>	<u>3.888.670</u>	<u>-</u>	

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**d. Risiko permodalan (lanjutan)**

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Jumlah liabilitas	5.289.290	5.220.656
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.144.652)	(400.500)
Pinjaman neto	4.144.638	4.820.156
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	10.898.944	10.531.923
Rasio pinjaman terhadap modal	0,38	0,46

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah mempertahankan jumlah yang wajar dari aset yang diinvestasikan di aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 8)	2.966.272	2.787.589
Harga saham menguat 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	29.663	27.876
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	29.663	27.876
Harga saham melemah 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(29.663)	(27.876)
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(29.663)	(27.876)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**d. Capital risk (continued)**

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 31 March 2016 and 31 December 2015. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

Total available-for-sale financial assets
with fair value is readily available
(Note 8)

Market price strengthens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale
financial assets

Market price weakens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale
financial assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada 7 Januari 2008, TWU, entitas anak menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP Cepu ("PEP") dimana PEP setuju untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari untuk TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam sepuluh tahun dari tanggal kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan minyak mentah selama lima tahun dengan PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("Konsorsium Penjualan") dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok sejumlah barel tertentu minyak mentah per harinya, yang disebut kuantitas harian ("DCQ"), untuk TWU. TWU harus membeli minyak mentah yang disediakan minimal 50% dari DCQ. Kontrak ini ada bersama dengan kontrak sepuluh tahun antara TWU dan PEP. Kewajiban PEP untuk memasok TWU harus dianggap telah terpenuhi oleh Konsorsium Penjualan selama kontrak pasokan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tetap berlaku. Setelah berakhirnya kontrak pasokan dengan Konsorsium Penjualan, pengaturan pasokan antara TWU dan PEP akan tetap berlaku. Pada tanggal 22 Oktober 2014, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pasokan dari 6.000 barel minyak mentah per hari menjadi 16.000 barel minyak mentah per hari. Perjanjian berakhir pada 3 Januari 2015.

Pada 4 Januari 2015, amandemen kedua kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 April 2015 dengan volume pasokan minyak mentah sebanyak 14.000 barel per hari dan dapat ditingkatkan menjadi 16.000 barel per hari.

Pada tanggal 11 April 2015 dan 30 Desember 2015, amandemen ketiga dan keempat untuk kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian masing-masing sampai dengan 31 Desember 2015 dan 15 Januari 2016, masing-masing. Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2016, pasokan minyak mentah ke TWU telah dihentikan sementara karena belum diperpanjangnya kontrak pasokan. Kontrak pasokan minyak mentah belum diperpanjang karena terdapat perbedaan pendapat dalam menentukan formula harga jual minyak. TWU saat ini sedang dalam proses diskusi untuk menegosiasikan formula harga jual. Setelah kejadian ini, tingkat produksi TWU telah menurun secara signifikan. Meskipun demikian, TWU tetap melakukan kegiatan operasional, termasuk penjualan, distribusi dan koleksi, dengan memanfaatkan persediaan tersedia yang tersisa. Selain itu, TWU juga melakukan perbaikan dan pemeliharaan kilang. Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat, proses diskusi masih berlangsung.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 7 January 2008, TWU, a subsidiary entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu ("PEP") wherein PEP agreed to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in ten years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties.

On 31 August 2009, TWU entered into a five-year crude oil supply contract with PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (the "Selling Consortium") wherein the Selling Consortium agreed to supply certain barrels of crude oil per day, called daily contract quantity ("DCQ"), to TWU. TWU has to purchase the crude oil supplied at minimum 50% of DCQ. This contract co-exists with the ten-year contract entered between TWU and PEP. The obligation of PEP to supply TWU should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the expiry of the supply contract with the Selling Consortium, the supply arrangement between TWU and PEP shall remain valid. On 22 October 2014, the agreement was amended to increase the supply from 6,000 barrels of crude oil per day to 16,000 barrels of crude oil per day. The amendment expired on 3 January 2015.

On 4 January 2015, the second amendment to the contract was signed for the extension of the term of agreement up to 10 April 2015 with the crude oil volume supply is 14,000 barrels per day and can be increased to 16,000 barrels per day.

On 11 April 2015 and 30 December 2015, the third and fourth amendment to the contract was signed for the extension of the term of the agreement up to 31 December 2015 and 15 January 2016, respectively. Subsequently, on 16 January 2016, crude oil supply to TWU has been temporarily discontinued as the supply contract has not been extended. The crude oil supply contract has not been extended due to disagreement in determining the crude oil selling price formula. TWU is currently in an on-going discussion to negotiate the selling price formula. Subsequent to this event, TWU's production level has significantly decreased. Nonetheless, TWU continues to conduct its operational activities, including sale, distribution and collection, by utilizing the remaining available inventories. In addition, TWU has also been undertaking an overhaul and maintenance of its refinery. Until the date of preparation of financial statements, the discussion process is still in going.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian No. PCJ-470-CA tanggal 16 Januari 2006, dengan amandemen No. 7 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Time Charter Floating Storage and Offloading Services", Konsorsium PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services dan Perusahaan (sebagai pemilik *Floating Storage and Offloading Unit*) mengadakan perjanjian dengan Petrochina International Jabung Ltd. (penyewa). Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2016 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2016 dengan perjanjian perpanjangan sementara No.PCJ-2663-CA untuk periode 7 Maret 2016 sampai dengan 18 Juli 2016 (184 hari).
- c. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham SMP, telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 80%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS).
- d. Perusahaan, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), para pemegang saham lainnya dan UOB, menandatangani Akta Perjanjian Top Up (Nomor 222) tanggal 25 April 2011. Pada tanggal 23 Agustus 2011, UOB telah mengalihkan hak mereka sehubungan dengan fasilitas tersebut kepada UOB Limited. Berdasarkan Perjanjian Top Up, selama PSJ masih berhutang kepada UOB Limited, Perusahaan dan pemegang saham lainnya diminta untuk memberikan tambahan pendanaan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada PSJ jika PSJ mengalami kesulitan keuangan, sepanjang UOB Limited telah menyatakan wanprestasi dan menawarkan kepada Perusahaan untuk atas kehendaknya sendiri melaksanakan opsi untuk membeli sisa piutang atau saham PSJ berdasarkan Akta Perjanjian Opsi No. 223 tanggal 25 April 2011.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. Based on, agreement No. PCJ-470-CA dated 16 January 2006, with amendment No. 7 dated 24 March 2011 regarding "Time Charter Floating Storage and Offloading Services" the Consortium of PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services and the Company (as the owner of *Floating Storage and Offloading Unit*) entered into agreement with Petrochina International Jabung Ltd. (as a charterer). Term of the agreement will expire on 6 March 2016 and has been extended on 4 March 2016 with the extension of the agreement No.PCJ-2663-CA for the period of 7 March 2016 until 18 July 2016 (184 days).
- c. On 18 March 2011, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of SMP, respectively, entered into a *Top Up and Subordination Agreement* with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and SIS are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 80%, respectively, at the time the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) subscribed new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS).
- d. The Company, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), other shareholder, and UOB entered into a *Deed of Top Up Agreement (Number 222)* dated 25 April 2011. On 23 August 2011, UOB assigned their rights under the facility to UOB Limited. As per the terms of the *Top Up Agreement*, as long as PSJ still has borrowings from UOB Limited, the Company and other shareholder are required to provide additional funding in the form of loan to PSJ if PSJ experiences a cash shortfall, provided UOB Limited has declared default and has offered an option for the Company to at its own discretion buy the outstanding receivables or PSJ shares pursuant to an *Option Deed No. 223* dated 25 April 2011.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Saat ini belum ada kewajiban dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian Top Up kepada PSJ. PSJ merupakan *investee* Perusahaan tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 20,9% (melalui PT Laju Kencana Murni dan Trans LK Marine Singapore "TLMS"). Pada tanggal 31 Maret 2016, kepemilikan efektif Perusahaan secara tidak langsung ke PSJ adalah sebesar 11,16% melalui TLMS karena melakukan penjualan kepemilikan di LKM (Catatan 8).
- e. Pada tanggal 27 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari AMR secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2016, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD7.152.712 dan Rp62.491 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD28.610.848 dan Rp249.963.
- f. Pada tanggal 2 Desember 2015, TWU kembali mengadakan perjanjian penjualan selama satu tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), dimana PN setuju untuk membeli antara 10.000 sampai 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian tersebut mulai dari 1 November 2015 hingga 31 Januari 2016. Perjanjian ini menggantikan perjanjian penjualan sebelumnya yang berlaku mulai 1 November 2014 hingga 31 Oktober 2015. Setelah 31 Januari 2016, perjanjian penjualan ini dihentikan.
- g. Pada 14 Februari 2014, TWU menandatangani perjanjian penjualan dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Pertamina setuju untuk membeli 10.000 - 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian ini mulai dari 1 Juli 2013 hingga 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pembelian HSD menjadi 10.000 - 50.000 kilo liter setiap bulan oleh Pertamina. Jangka waktu perjanjian diubah mulai dari 1 Januari 2015 hingga 30 Juni 2017.
- h. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. At the moment, there is no obligation for the Company in relation with the Top Up Agreement with PSJ. PSJ is one of the Company's investee with indirect ownership of 20.9% (through PT Laju Kencana Murni and Trans LK Marine Singapore "TLMS"). As of 31 March 2016, the Company's indirect ownership to PSJ has change to become 11.16 % through TLMS due to selling its ownership in LKM (Note 8).
- e. On 27 October 2010 which was amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of AMR proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 March 2016, the Company provided corporate guarantees amounting to USD7,152,712 and Rp62,491 which represent 25% from total outstanding loan of AMR and SPS amounting USD28,610,848 and Rp249,963, respectively.
- f. On 2 December 2015, TWU re-entered into one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), wherein PN agreed to purchase between 10,000 until 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 November 2015 to 31 January 2016. This agreement supersedes the previous selling agreement which was valid from 1 November 2014 to 31 October 2015. Subsequent to 31 January 2016, the selling agreement was terminated.
- g. On 14 February 2014, TWU entered into a selling agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), wherein Pertamina agreed to purchase 10,000 - 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 July 2013 to 30 June 2015. On 6 March 2015, the agreement was amended to increase the purchase of HSD into 10,000 - 50,000 kilo liter every month by Pertamina. The period of amended agreement is starting from 1 January 2015 to 30 June 2017.
- h. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika digunakan, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.
- j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") sebagai debitur sebesar Rp240.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 40% atau setara dengan Rp96.000.
- k. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi ("Akta") dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CS"). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli saham salah satu perusahaan terbuka dari pasar ("Saham yang Dibeli") pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat ("Harga Pembelian"), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 ("Tanggal Pisah Batas"). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang dibeli dengan Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengakui keuntungan yang belum direalisasi sebesar USD 459.000 (setara dengan Rp7.669) dan pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengakui kerugian yang belum direalisasi sebesar USD3.035.000 (setara dengan Rp41.868) atas kontrak ini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.
- j. On 10 June 2015, The Company entered into a cash deficiency support agreement in relation to credit facilities between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as bank and PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") as borrower amounting to Rp240,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the effective interest ownership proportion to BUS is 40% or equal to Rp96,000.
- k. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed ("Deed") with Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market ("Purchased Shares") at respective market price for aggregate cost ("Purchase Price"), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,000 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 ("Cut-off Date"). CS can only buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company. As of 31 March 2016, the Company had recognized unrealized gain amounted to USD459,000 (equivalent to Rp7,669) and as of 31 December 2015, the Company had recognized unrealized loss amounted to USD3,035,000 (equivalent to Rp41,868) as a result of this contract.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (LANJUTAN)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2016 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- l. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan menandatangani *Deed of Assignment, Assumption and Consent* dengan Provident Minerals Pte. Ltd. dan Sumatra Copper & Gold Plc sehubungan dengan pemindahan atas hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold plc berdasarkan *Convertible Note Agreement* tanggal 15 Desember 2015. Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat, Perjanjian tersebut telah diubah dimana Perusahaan melakukan komitmen untuk melakukan penyetoran dengan jumlah total sebesar USD3.500.000.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 dan Sumatra Copper & Gold plc telah menerbitkan *Convertible Notes* untuk 3.500.000 lembar saham dengan harga USD1 per lembar sahamnya.

- m. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan bersama pemegang saham utama lainnya di PT Merdeka Copper Gold Tbk., telah menandatangani Perjanjian Dukungan Sponsor untuk PT Bumi Suksesindo -sebagai peminjam, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen fasilitas dalam rangka fasilitas pinjaman sebesar USD 130 juta untuk peminjam.

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, Perusahaan secara tanggung renteng bersama para sponsor lainnya bertanggung-jawab untuk menyediakan dana dengan jumlah maksimal sebesar USD 10 juta sebelum peminjam dapat mencairkan fasilitas kelebihan biaya.

- n. Perusahaan bersama dengan PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, telah memberikan komitmen kepada PT Surya Nuansa Ceria (SNC) untuk memberikan setoran uang muka modal kepada PT Agra Energi Indonesia, sebuah perusahaan eksplorasi minyak dan gas hulu, sejumlah USD625.000 pada bulan Januari 2016.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2016.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) (CONTINUED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- l. On 22 January 2016, the Company signed the *Deed of Assignment, Assumption and Consent Convertible Note Facility* with Provident Minerals Pte. Ltd. and Sumatra Copper & Gold Plc in relation to transfer of rights and obligation which was owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper Gold plc based on *Convertible Note Agreement* dated 15 December 2015. Until the date of preparation of this financial statements, the agreement has been amended in which the Company made a commitment to provide funds with the sum of the total amounts of USD3,500,000.

In relation to the above agreement, the Company has funded USD3,500,000 and Sumatra has issued the *Convertible Notes* for 3,500,000 shares in amount of USD1 per share.

- m. On 19 February 2016, the Company and other main shareholders in PT Merdeka Copper Gold Tbk., signed a *Sponsor Support Agreement* for PT Bumi Suksesindo - as the borrower, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as facility agent in the context of a loan facility of USD 130 million for the borrower.

Based on the *Sponsor Support Agreement*, the Company, jointly with the other main shareholders, are responsible to make available funds in the maximum amount of USD 10 million before the borrower can withdraw the cost overrun facility.

- n. The Company together with PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary, has committed to PT Surya Nuansa Ceria (SNC) to contribute advance for capital to PT Agra Energi Indonesia, an oil exploration and gas upstream company, amounting to USD625,000 in January 2016.

37. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 April 2016.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (parent entity only) excludes balances of subsidiaries, and has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements of the Group, except for investments in subsidiaries and associates that have been presented at cost.

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	761.416	243.125	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	7.425	84.556	Related parties
Pihak ketiga	39.456	39.458	Third parties
Pajak dibayar dimuka	7.209	3.631	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	404	780	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	140.167	303.754	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	121.746	Non-current asset held for sale
Aset lancar lainnya	6.622	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	962.699	797.050	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	111.559	106.059	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.855.359	1.650.398	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas anak dan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	8.491.081	8.369.335	Investments in subsidiaries and equity accounted investees
Uang muka penyertaan saham	568.197	570.498	Advances for investments in shares
Aset tetap - neto	6.984	7.305	Fixed assets - net
Aset takberwujud	325	379	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.682	3.458	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	76	77	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	11.037.263	10.707.509	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.999.962	11.504.559	TOTAL ASSETS

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan investasi	-	20.200	Advance for sales of investment
Utang lainnya ke pihak ketiga	-	2	Other payables to third parties
Beban akrual	25.564	19.480	Accrued expenses
Utang pajak	1.255	7.671	Tax payables
Liabilitas keuangan derivatif	34.199	41.868	Derivative financial liabilities
Pinjaman jangka panjang ke pihak ketiga yang jatuh tempo dalam setahun	288.605	427.579	Current maturities of long-term borrowings to third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	349.623	516.800	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar jangka menengah	718.190	717.210	Medium Term Note
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun			Long-term borrowings, net of current maturities
Pihak ketiga	2.096.870	1.631.606	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	14.728	13.832	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.829.788	2.362.648	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.179.411	2.879.448	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham			Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	271.297	271.297	Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	1.469.698	1.469.698	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(5.905)	(5.905)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	21.967	19.732	Share-based payments
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(17.850)	(222.810)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Saldo laba	7.081.344	7.093.099	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	8.820.551	8.625.111	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.999.962	11.504.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI INTERIM DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TIDAK DIAUDIT)
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2016	2015	
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	1.402	2.883	Dividend, interest and investment income
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga	(52.944)	(57.490)	Interest expense
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	(21.141)	(18.141)	Employees' salaries and other compensation
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	61.305	(115.438)	Net gain (loss) on exchange rate differences
Pembayaran berbasis saham	(2.235)	(846)	Share-based payments
Sewa	(2.320)	(2.416)	Rental
Jasa profesional	(1.094)	(2.451)	Professional fee
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	7.669	-	Net gain on derivative financial instruments
Lainnya	(2.621)	(1.115)	Others
	(13.381)	(197.897)	
RUGI SEBELUM PAJAK	(11.979)	(195.014)	LOSS BEFORE TAX
Pajak penghasilan	224	102	Income tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(11.755)	(194.912)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	(66)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(66)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	204.960	(159.388)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Tax on items that will be reclassified subsequently to profit or loss
		(159.388)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	204.960	(159.454)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	193.205	(354.366)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan dan jasa manajemen	2.833	13.644	Finance income and management fee received
Pembayaran kas kepada karyawan	(11.555)	(11.115)	Cash payments to employees
(pembayaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasi lainnya	(8.270)	47.295	Cash (payments) receipts for other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(44.245)	(103.813)	Finance cost paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(61.237)	(53.989)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pendapatan dividen	76.787	61.348	Proceeds from dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	(5.169)	142.392	Changes in non-trade receivables
Penempatan investasi pada penyertaan saham	-	(42.311)	Placement in investment in shares of stocks
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	2.300	(43.931)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(20)	(38)	Acquisition of fixed assets
Kas neto dari aktivitas investasi	73.898	117.460	Net cash from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	613.392	25.000	Proceed from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(205.335)	(62.370)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(5.520)	-	Payment of transaction costs
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	163.587	(33.411)	Changes in restricted cash
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	566.124	(70.781)	Net cash from (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	578.785	(7.310)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	(60.495)	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal periode	243.126	271.429	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	761.416	264.119	Cash and cash equivalents at end of the period

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Shared-based payments</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available- for-sale financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	1.469.698	(5.905)	19.732	(222.810)	7.093.099	8.625.111	Balance as of 31 December 2015
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	2.235	-	-	2.235	Share based payment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(11.755)	(11.755)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	204.960	-	204.960	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	271.297	1.469.698	(5.905)	21.967	(17.850)	7.081.344	8.820.551	Balance as of 31 March 2016
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Shared-based payments</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available- for-sale financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	1.469.698	-	6.330	649.728	5.858.223	8.255.276	Balance as of 31 December 2014
Efek implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	515	515	Impact of the implementation of PSAK 24 (revised 2013)
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	846	-	-	846	Share based payments
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(194.912)	(194.912)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(159.388)	(66)	(159.454)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	271.297	1.469.698	-	7.176	490.340	5.663.760	7.902.271	Balance as of 31 March 2015

Ekshibit F/6

Exhibit F/6

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
31 MARCH 2016, 31 DECEMBER 2015 AND 31 MARCH 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar investasi pada entitas anak dan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:

Summary of investment in subsidiaries and equity-accounted investees:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries
		2016	2015	
PT Bumi Hijau Asri	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Nugraha Eka Kencana
PT Saratoga Sentra Business	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Jakarta	99,84%	99,84%	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Jakarta	73,68%	73,68%	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya	Jakarta	86,49%	86,49%	PT Trimitra Karya Jaya
Asia Legacy International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Asia Legacy International Investment Ltd.
Bravo Magnum International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Bravo Magnum International Investment Ltd.
Cedar Legacy International Holding Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Cedar Legacy International Holding Ltd.
Delta Investment Horizon International Ltd.	Cayman	45,00%	45,00%	Delta Investment Horizon International Ltd.
PT Surya Nuansa Ceria	Jakarta	100,00%	100,00%	PT Surya Nuansa Ceria
Entitas asosiasi				Associates
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	25,00%	25,00%	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	29,79%	29,79%	PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Jakarta	47,62%	47,62%	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Sumatra Coppers and Gold Ltd.	Australia	28,02%	28,16%	Sumatra Coppers and Gold Ltd.

